



# MAESTROLINK CASH PLUS IDR

FUND FACT SHEET  
JANUARY 2019

## PT AXA FINANCIAL INDONESIA

AXA Grup merupakan salah satu perusahaan asuransi dan aset manajemen di dunia dengan anak perusahaan yang tersebar di seluruh dunia. Saat ini AXA Grup memiliki 160.000 karyawan yang melayani 105 juta nasabah di 62 negara di dunia. Tahun 2018, AXA kembali terpilih sebagai merek asuransi nomor satu di dunia selama sepuluh tahun berturut-turut\*. PT AXA Financial Indonesia (AXA Financial Indonesia) merupakan bagian dari AXA Grup dengan fokus bisnis pada asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kumpulan dan pengelolaan dana pensiun (DPLK). Pemasaran produk dilakukan melalui jalur distribusi keagenan, telemarketing dan direct marketing. Dengan didukung oleh 53 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia dan lebih dari 300 karyawan serta 6.000 tenaga pemasar profesional, AXA Financial Indonesia memiliki nilai Total Aset sebesar Rp 6 triliun dengan Total Ekuitas sebesar Rp 1 triliun\*\*. Sampai saat ini AXA Financial Indonesia telah dipercaya melindungi lebih dari 620.000 tertanggung.

\*Berdasarkan Interbrand 2018

\*\*Berdasarkan laporan keuangan Juni 2018

### TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan hasil investasi yang menarik melalui investasi pada instrumen pasar uang dan mengembangkan resiko dengan diversifikasi dalam instrumen pasar uang tertentu

### RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang 0.00%  
Reksadana 100.00%

### ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Instrumen Pasar Uang\* 100%  
(\*Termasuk obligasi yang jatuh tempo di bawah 1 tahun)

### KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

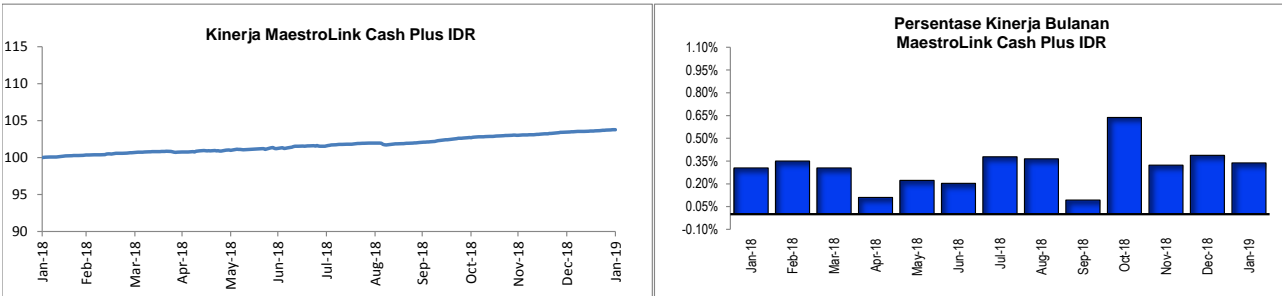
Deposito - Bank DBS Indonesia  
Deposito - Bank Permata  
Deposito - Maybank Indonesia  
Deposito - SMF  
Bond - UOB Bank A

### RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Kas dan Pasar Uang 100.00%

\*data diperoleh dari Fund Manager

### KINERJA PORTFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Cash Plus IDR	0.34%	1.05%	2.16%	0.34%	3.78%	120.74%
ATD 6 Rp	0.47%	1.26%	2.50%	0.47%	4.87%	110.24%

### KOMENTAR PASAR

Inflasi di bulan Januari 2019 tercatat sebesar 2,82% YoY. Inflasi pada bulan Januari tercatat sebesar 2,82% YoY (atau 0,32% MoM) dan lebih rendah dibanding inflasi dibulan Desember 2018 yang sebesar 3,13% YoY. Inflasi tertinggi terjadi pada bahan makanan yaitu sebesar 0,92%, hal ini didorong oleh inflasi ikan segar 0,06%, beras 0,04%, tomat 0,03%, bawang merah 0,02%, dan lainnya 0,01%, sementara itu pada transportasi terjadi deflasi 0,16%. Penanaman Modal Asing (Foreign Direct Investment) turun 8,8% YoY sepanjang tahun 2018. Penanaman modal asing (PMA) di Indonesia kembali mengalami penurunan sebesar 11,6% menjadi Rp 99 triliun pada 4Q2018. Sepanjang tahun 2018 pertumbuhan PMA menjadi 8,8% atau Rp 392,7 triliun, melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan perlambatan Investasi asing secara global sebagai dampak kekhawatiran terhadap perang dagang antara AS-Tiongkok. Investor asing membukukan pembelian bersih di pasar saham Indonesia. Sepanjang bulan Januari 2019, investor asing membukukan pembelian bersih yang mencapai Rp 13,8 triliun. Tercatat ada dua transaksi crossing yang dilakukan oleh investor asing dengan nilai transaksi yang signifikan, adanya pembelian saham BTPN oleh Bank Sumitomo (Rp 14,3 triliun) dan penjualan saham SMCB oleh LafargeHolcim (Rp 12,9 triliun). Bursa saham dunia ditutup positif pada bulan Januari 2019. Mayoritas bursa saham dunia mencatatkan kinerja positif sepanjang bulan Januari 2019. Indeks S&P 500 di AS ditutup menguat signifikan sebesar 7,87%. Sementara itu, indeks Shanghai Composite di Cina dan indeks MSCI Europe mengalami penguatan dengan berhasil ditutup naik masing-masing sebesar 6,07% dan 3,64%. Rupiah ditutup ke level 13.973 di bulan Januari 2019. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS terus mengalami penguatan. Sepanjang bulan Januari, Rupiah berhasil menguat sebesar 2,90% ke level Rp 13.973/ USD dari level Rp 14.390/ USD pada bulan sebelumnya. Penguatan nilai tukar rupiah didorong oleh kebijakan The Fed yang dovish, menahan tingkat suku bunga acuannya dilevel 2,5%, pada Januari 2019. Pergerakan yield obligasi. Yield obligasi Pemerintah Indonesia tenor 30, 10, 5, dan 1 tahun masing-masing berada dilevel 8,96%, 8,00%, 7,85%, dan 6,58% pada akhir Januari 2019.

### INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 10 Nov 2003	Jumlah dana kelolaan	: IDR 13,598 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 2,207.3715
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIMRP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini.

Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.